

INTISARI

Penelitian ini berjudul *Komparasi Pemikiran Axel Honneth dan Charles Taylor Tentang Politik Pengakuan (Recognition) Perspektif Filsafat Sosial*. Pada dasarnya penelitian ini berangkat dari permasalahan keberagaman identitas yang tersebar di seluruh Indonesia. Kasus-kasus yang terjadi sebagian besar dilatarbelakangi oleh permasalahan identitas dan keinginan suatu golongan untuk mendapatkan pengakuan. Peneliti membahas konsep politik pengakuan sebagai konsep yang dibutuhkan dan relevan dengan kasus yang terjadi di Indonesia. Peneliti menggunakan konsep politik pengakuan Axel Honneth dan Charles Taylor sebagai pembahasan perihal pengakuan. Konsep politik pengakuan kedua tokoh dianalisis menggunakan filsafat sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pustaka primer dan pustaka sekunder. Tahapan penelitian meliputi inventarisasi data yang berhubungan dengan kajian penelitian. Tahap kedua pembahasan yang mencakup penguraian masalah sesuai objek formal dan objek material yang kemudian dideskripsikan. Selanjutnya menggunakan metode komparasi, dengan membandingkan konsep politik pengakuan kedua tokoh dengan pisau analisa filsafat sosial sebagai pandangan mengenai permasalahan sosial. Adapun metode lain yang digunakan ialah analisis sintesa, yang digunakan untuk mencari titik temu pemikiran kedua tokoh. Metode lain yang digunakan Heuristika, induksi dan deduksi yang dipelajari sebagai *case study* dengan membuat analisa mengenai konsep pemikiran kedua tokoh menggunakan sudut pandang filsafat sosial.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama**, Politik pengakuan Honneth dan Taylor menghasilkan peran utama dalam membangun relasi sosial, Melalui prinsip-prinsip yang berangkat dari pengakuan identitas. **Kedua**, konsep politik pengakuan Honneth dan Taylor dalam ruang lingkup filsafat sosial, menghasilkan pembagian sosial dalam fungsi-fungsi yang teratur di kehidupan masyarakat. **Ketiga**, konsep politik pengakuan dengan prinsip intersubjektif dan identitas dialogal menjadi titik temu pembahasan kedua tokoh yang menghasilkan manusia bermasyarakat saling berotonomi di dalam korelasi dan berkorelasi di dalam otonomi. **Keempat**, konsep politik pengakuan menjadi nilai penting bagi sistem kerjasama sosial melalui kebebasan, kesetaraan dan keadilan dalam ruang lingkup filsafat sosial.

Kata Kunci: politik pengakuan, relasi sosial, intersubjektif, identitas dialogal, filsafat sosial.

ABSTRACT

The title of this research is *The Thought Comparison of Axel Honneth and Charles Taylor on Perspective Political Recognition of Social Philosophy*. This research basically starts from the problem of identity diversity that spread in all over Indonesia. Cases such as racial issues, political identity, religious disputes, ethnic conflicts, discrimination and some cases that occur are motivated by identity problems and the desire of a group to get recognition. Based on this, the researcher discussed the concept of political recognition as a concept that is needed and relevant with cases that occurred in Indonesia. Researches use the concept of the political recognition of Axel Honneth and Charles Taylor as the discussion about recognition. The concept of political recognition were analyzed using social philosophy.

This research is a library research. Its resources are divided into two groups namely primary and secondary. The stages research include inventory data that is associate with the study of reserch. The second phase of discussion includes the decomposition of problem to formal object and material objects are then describe. Furthermore, using comparative method, by comparing political recognition of two figures with a social philosophy as a views on social issues. The other method used syntesis analysis, which is used to find the point of thoughts of two characters. Another method used Heuristika, induction and deduction are studied as a case study by making an analysis about the concept of thought both figures using the point of view of social philosophy.

The result of this study is an indication on : (1) The political Recognition Honneth and Taylor produce a major role in building social relations, through the principles that depart from the recognition of identity. 2) The political recognition of Honneth and Taylor in social philosophy, resulting in the division in functions regular in the life of society.3) the political recognition with the intersubjektive principle and dialogal identity becomes one of points the discussion two figures that human produce a society of mutual autonomy in correlation and correlated in autonomy. (4) The concept of political recognition for being an important value for a system of social cooperation through freedom, equality and justice within the scope of social philosophy.

Keyword: Political recognition, social relation, intersubjective, dialogal identity social philosophy.